

ENGLISH DOCUMENTER: KISAH INSPIRATIF SISWA SD YANG GEMAR BELAJAR BAHASA INGGRIS

Almas Qinthara, Ayu Zafarina Rabiha Alfaridi, Nur Fauziyah

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: almas.qnthr@gmail.com ; ayuzafarina8@gmail.com

ABSTRACT. *The English Documentary Program is a work program organized by the English Language Education Study Program, group 25, as part of the Community Service Program (KKN) at the University of Muhammadiyah Gresik. This program tells the story of a sixth-grade elementary school student in Wonorejo Village, Balongpanggang District, who shows extraordinary interest and enthusiasm in learning English. This documentary documents the student's daily activities, his learning methods, family support, and the views of his teachers. It is hoped that the results of this activity can inspire other students and illustrate that learning motivation can arise from the support of the surrounding environment.*

Keywords: KKN, English Documentary, learning motivation, elementary school students, English education.

ABSTRAK. *Program Dokumenter Bahasa Inggris merupakan program kerja yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris kelompok 25 sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Gresik. Program ini menceritakan seorang siswa kelas enam SD di Desa Wonorejo, Kecamatan Balongpanggang, yang menunjukkan minat dan antusiasme yang luar biasa dalam belajar bahasa Inggris. Dokumenter ini mendokumentasikan kegiatan sehari-hari siswa tersebut, metode belajarnya, dukungan keluarga, dan pandangan guru-gurunya. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menginspirasi siswa lain dan menggambarkan bahwa motivasi belajar dapat muncul dari dukungan lingkungan sekitar.*

Kata Kunci: KKN, Dokumenter Bahasa Inggris, motivasi belajar, siswa SD, Pendidikan Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2025 di Universitas Muhammadiyah Gresik diikuti oleh 13 mahasiswa dari berbagai program studi, dengan lokasi pengabdian di Desa Wonorejo, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Kami menempati posko di Dusun Gogor dan melaksanakan berbagai program kerja sesuai bidang keahlian masing-masing. Salah satu program kerja yang diusung oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris kelompok 25 adalah Dokumenter Bahasa Inggris.

Kegiatan ini berakar pada pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan keterampilan yang semakin dibutuhkan di era global. Minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris sejak Sekolah Dasar dapat memengaruhi kemampuan berbahasa Inggris di masa mendatang. Berdasarkan observasi di sekolah mitra, kami menemukan seorang siswa kelas enam yang menunjukkan minat yang tinggi terhadap Bahasa Inggris, tidak seperti kebanyakan teman sekelasnya.

Melalui film dokumenter ini, kami ingin mengangkat sebuah kisah nyata yang tidak hanya memberikan penghormatan kepada siswa tersebut, tetapi juga memberikan inspirasi kepada siswa, guru, dan masyarakat lain tentang pentingnya menumbuhkan minat belajar bahasa asing sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan wujud nyata pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam mendukung kemajuan pendidikan, terutama dalam bidang bahasa Inggris di desa.

2. METODE PENELITIAN

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi siswa.
- b. Mendokumentasikan kegiatan sehari-hari siswa melalui rekaman video dan jepretan foto singkat.
- c. Melakukan dokumentasi di lingkungan sekolah dan rumah siswa.

- d. Melakukan serangkaian wawancara dengan siswa, orang tua siswa, dan guru bahasa Inggris.
- e. Pengumpulan hasil akhir dalam bentuk video dokumenter.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program Dokumenter Bahasa Inggris, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik berhasil mengungkap kisah inspiratif seorang siswa kelas enam SD di Desa Wonorejo. Siswa ini menunjukkan minat belajar Bahasa Inggris yang luar biasa, tidak seperti teman-temannya. Ia tidak hanya mengandalkan pelajaran sekolah, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber belajar mandiri seperti YouTube dan aplikasi permainan. Tidak hanya itu, siswa juga memberi pernyataan bahwa ia mempelajari bahasa Inggris secara otodidak (belajar sendiri tanpa bantuan orang lain). Hal ini mencerminkan motivasi intrinsik yang kuat dan keinginan untuk menguasai bahasa asing sejak usia dini.

Dari sisi keluarga, meskipun kedua orang tua bekerja penuh waktu, mereka tetap mendukung minat anak mereka. Dukungan ini diwujudkan dalam bentuk penyediaan fasilitas sederhana seperti perangkat elektronik, akses internet, dan kebebasan untuk mengeksplorasi materi pembelajaran. Kedua orang tua juga mengizinkan sang anak untuk mengikuti kompetisi yang diadakan oleh sekolah. Guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut juga menegaskan bahwa siswa ini selalu aktif bertanya, berani mencoba berbicara dalam Bahasa Inggris, menunjukkan kemajuan yang lebih cepat, dan antusias yang besar daripada teman-teman sekelasnya.

Kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi berbagai pihak:

- **Bagi mahasiswa**, film dokumenter ini berfungsi sebagai bentuk pengakuan yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus belajar.

- **Bagi guru dan sekolah**, kisah ini dapat menjadi contoh bagi siswa lain, yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak terbatas di dalam kelas, tetapi juga dapat diperkuat melalui media di luar sekolah.
- **Bagi masyarakat dan orang tua**, film dokumenter ini memberikan inspirasi bahwa dukungan keluarga, sekecil apa pun, dapat mendorong anak-anak untuk meraih prestasi yang lebih tinggi dan mengejar minat yang lebih luas.
- **Bagi mahasiswa KKN**, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung yang menghubungkan ilmu yang dipelajari di kampus dengan realitas dunia nyata, serta melatih keterampilan riset, wawancara, dan pembuatan film dokumenter sederhana.



Gambar 1. Pengambilan video pekerjaan sehari-hari ayah siswa



Gambar 2. Pengambilan video kegiatan sehari-hari siswa



Gambar 3. Pengambilan video siswa (Firman) saat di sekolah

Dengan demikian, Dokumenter Bahasa Inggris ini tidak hanya menampilkan kisah inspiratif seorang mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dalam membentuk motivasi belajar bahasa Inggris sejak usia dini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebuah film dokumenter berbahasa Inggris yang dibuat oleh program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Wonorejo berhasil mengangkat kisah inspiratif seorang siswa kelas enam yang memiliki minat kuat dalam belajar bahasa Inggris. Kisah ini menunjukkan betapa pentingnya motivasi intrinsik, dukungan keluarga, dan dorongan dari sekolah dalam menumbuhkan minat belajar bahasa asing sejak usia dini.

Selain bermanfaat bagi siswa yang terlibat dalam film dokumenter, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi guru, sekolah, masyarakat, dan mahasiswa KKN. Video dokumenter ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana apresiasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan sumber inspirasi bagi orang lain tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang suportif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video dokumenter berbahasa Inggris ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu memberikan penghargaan kepada siswa sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahrozi, H., Rochsantiningsih, D., & Indriyani Putri Handayani, E. (2019). *Improving Students' Motivation in Learning English Using Movie Clip*. *English Education*, 7(1), 53– (original tahun studi: November–Desember 2017). DOI:10.20961/eed.v7i1.35835.
- Sampelan, Q. Y., & Sengkey, V. G. (2022). Parental Involvement and Students' Motivation in Learning English. *[Jurnal]*.
- Maruf, Z., Pratolo, B. W., Widia Sari, O., & Ardinengtyas, A. (2022). Undiscovered Voices: Motivation and Demotivation Factors in Learning English among Indonesian Orphan Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(1), 441–448.
- Husna, A. H., & Murtini, R. T. (2019). A Study on Students' Motivation in Learning English as EFL at STIKES Cendekia Utama Kudus. *Journal of English Teaching and Research*, 4(2), 218–219.
- Gardner, R. C. (1985). *Social psychology and second language learning: The role of attitudes and motivation*. London: Edward Arnold Publishers.
- Snowman, J., McCown, R., & Biehler, R. (2009). Dalam *Educational Psychology*; definisi motivasi: "willingness to expend a certain amount of effort to achieve a particular goal under a particular set of circumstances" (hal. 406